

## Minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial

Nurchayati Nurchayati<sup>1</sup>

[nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id](mailto:nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id)

Alifiya Ufaida<sup>2</sup>

[alifiaufaida@gmail.com](mailto:alifiaufaida@gmail.com)

Parju Parju<sup>3</sup>

[parju@untagsmg.ac.id](mailto:parju@untagsmg.ac.id)

Muchayatin Muchayatin<sup>4</sup>

[chayailmu@gmail.com](mailto:chayailmu@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945  
Semarang

<sup>4</sup>Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945  
Semarang

### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, motivasi, penghargaan finansial terhadap minat berkarier dibidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis pada Universitas 17 Agustus 1945 Semarang semester 5 dan semester 7. Sampel ditentukan 100 mahasiswa sesuai dengan Hair (2011) yang menyatakan data survei minimal 100. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sample*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 100 dan yang kembali 72 sehingga tingkat respon (*response rate*) sebesar 72 persen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan, sedangkan motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan.

**Kata Kunci:** minat, pengetahuan, pajak, motivasi, penghargaan finansial

### Abstact

This study aims to determine the effect of tax knowledge, motivation, financial rewards on career interest in taxation. This type of research is quantitative descriptive research. The population of this study is students of the accounting study program, Faculty of Economics and Business at the University of August 17, 1945, Semarang semester 5 and semester 7. The sample was determined by 100 students according to Hair (2011) which stated a minimum survey data of 100. The sampling technique uses *simple random sample*. Data was collected by distributing 100 questionnaires and 72 returned so that the response rate (*response rate*) was 72 percent. The data analysis technique used is a multiple linear regression analysis. The results showed that tax knowledge and financial rewards had a positive and significant effect on the career interest of accounting students in the field of taxation, while motivation had a positive effect not significantly on the career interest of accounting students in the field of taxation.

**Keywords:** Interest in taxation, tax knowledge, motivation, financial reward.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

(Peraturan Pemerintah Republik, 2022). Pendidikan penting seiring perkembangan jaman dalam menunjang masa depan, sehingga masyarakat meningkatkan pendidikan kejenjang lebih tinggi untuk mengatasi tantangan masa depan, dan perkembangan kebutuhan angkatan kerja (Rachmawati, Pahala and Jaya, 2017). Sebagian besar perusahaan mencari *fresh graduate* untuk bergabung dengan perusahaan guna mengembangkan dan menumbuhkan perusahaan, dan salah satu bidang yang mereka cari adalah bidang perpajakan (Anggraeni, Maslichah and Sudaryanti, 2020).

Salah satu program studi yang diminati mahasiswa di perguruan tinggi adalah program studi akuntansi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta (Lioni and Baihaqi, 2016). Faktor yang mendorong mahasiswa memilih program studi akuntansi adalah kesempatan kerja yang lebih banyak, dorongan keluarga dan pengaruh lingkungan (Mahayani *et al.*, 2017). Salah satu minat karir mahasiswa akuntansi yaitu di bidang perpajakan, seperti konsultan pajak, pegawai Direktorat Jendral Pajak, maupun *tax specialist* dalam suatu perusahaan. Perencanaan berkarir merupakan strategi yang baik dalam mewujudkan karir yang diinginkan (Trisnawati and Rusydi, 2015). Mahasiswa termotivasi berkarir di bidang perpajakan karena sesuai dengan latar belakang pendidikan sebagai mahasiswa program studi akuntansi, dapat berkontribusi dan mengaplikasikan ilmu perpajakannya untuk menyelesaikan permasalahan perpajakan dalam kehidupan sehari-hari (Anggraeni, Maslichah and Sudaryanti, 2020), serta mahasiswa percaya bahwa bidang perpajakan dapat memberikan penghasilan dan fasilitas yang baik dan peluang karir perpajakan masih terbuka lebar (Mahayani *et al.*, 2017).

Karir di bidang perpajakan merupakan bidang yang dinamis, tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, tetapi juga ketrampilan bisnis yang baik untuk memecahkan masalah. Profesional perpajakan harus mempunyai keterampilan komunikasi yang efektif dan memberikan ide-ide untuk bersaing di pasar yang kompetitif (Hendrawati, 2022). Pemilihan karir di bidang perpajakan menarik untuk diteliti, karena dengan memahami pilihan karir yang diminati mahasiswa dapat diketahui alasan mahasiswa memilih karir tersebut (Putri, Zirman and Idrus, 2015).

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarier di bidang perpajakan: pengetahuan pajak, motivasi, dan penghargaan finansial. Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia: tarif pajak, subyek pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang, cara pengisian pelaporan pajak. Mahasiswa yang berminat bekerja di bidang perpajakan sudah memiliki gambaran tentang ruang lingkup pekerjaan tersebut (Mahayani *et al.*, 2017). Hawani and Rahmayani (2016) dan Mahayani *et al.* (2017) menemukan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir dibidang perpajakan, berbeda Noermansyah and Mahmudah (2018) yang menemukan bahwa pengetahuan pajak mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat dibidang perpajakan.

Faktor kedua yang memengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan adalah motivasi yaitu dorongan yang kuat dari dalam diri mahasiswa. Berkarir tanpa didasari oleh motivasi dapat menyebabkan kurang bersemangat dan akhirnya memengaruhi hasil akhir. Ketidak keberhasilan seseorang dalam berkarir tidak hanya ditentukan oleh kemampuan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan. Mahayani *et al.* (2017) dan Anggraeni, Maslichah and Sudaryanti (2020) menemukan bahwa motivasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, berbeda dengan Putri, Zirman and Idrus (2015) yang menemukan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Faktor yang ketiga adalah penghargaan finansial yaitu penghargaan yang berupa gaji atau imbalan, bonus dan tunjangan. Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan (Permatasari, 2023). Penghargaan secara finansial merupakan bentuk dari hasil prestasi dan pekerjaan yang telah diselesaikan dan sebagai daya tarik dalam memberikan kepuasan pada karyawan (Rini and Kurnia, 2021). Putri, Zirman and Idrus (2015) dan Jayusman and Siregar (2019) menemukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir dibidang perpajakan, berbeda dengan Muliando and Mangoting (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Hubungan antar variabel**

#### **1) Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan**

Pengetahuan pajak merupakan suatu upaya pendewasaan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan mengubah perilaku wajib pajak melalui pengajaran dan pelatihan (Hardiningsih and Yulianawati, 2011), sedangkan menurut Mahayani *et al.* (2017) yang dimaksud dengan pengetahuan pajak adalah pengetahuan mengenai tentang konsep syarat secara umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan serta pencatatan pajak terutang hingga dengan bagaimana cara pengisian pelaporan.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan di bidang perpajakan yang meliputi sistem perpajakan, tata cara menghitung pajak maka memilih karir di bidang perpajakan. Hal ini sesuai dengan temuan (Hawani and Rahmayani, 2016) dan (Mahayani *et al.*, 2017) bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hipotesis yang diajukan:

H1: Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

#### **2) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Motivasi yaitu dorongan yang ada pada diri seseorang yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu (Trisnawati and Rusydi, 2015). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi pasti ingin melakukan sesuatu yang lebih baik atau lebih efektif dari sebelumnya. Motivasi pada diri seseorang timbul melalui pemikiran yang optimis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu, mahasiswa harus berusaha membangun kepercayaan diri terhadap tindakan yang akan diambil, merencanakan tindakan yang akan dicapai guna mencapai tujuan, sehingga dapat menginspirasi diri sendiri (Dayshandi, Handayani and Yaningwati, 2015).

Profesi yang berhubungan dengan pajak merupakan salah satu pemilihan karir yang sangat menjanjikan dan cukup banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dayshandi, Handayani and Yaningwati

(2015), Mahayani *et al.* (2017), Anggraeni, Maslichah and Sudaryanti (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hipotesis yang diajukan:

H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

### 3) Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan

Penghargaan finansial merupakan imbalan atas balas jasa dari hasil pekerjaan yang berupa gaji, upah maupun insentif (Dary and Ilyas, 2017). Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji (Wibowo, 2020). Besarnya gaji dapat membuat seseorang ingin melakukan pekerjaan tersebut karena gaji merupakan hal diinginkan sebagai balas jasa dari pekerjaan yang dilakukan (Nurhalisa and Yuniarta, 2020) maka tidak sedikit mahasiswa yang mempunyai rencana memilih karir di bidang perpajakan karena penghargaan finansial yang akan diperoleh pada karir tersebut. Hal ini sesuai dengan temuan Jayusman and Siregar (2019) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Hipotesis yang diajukan:

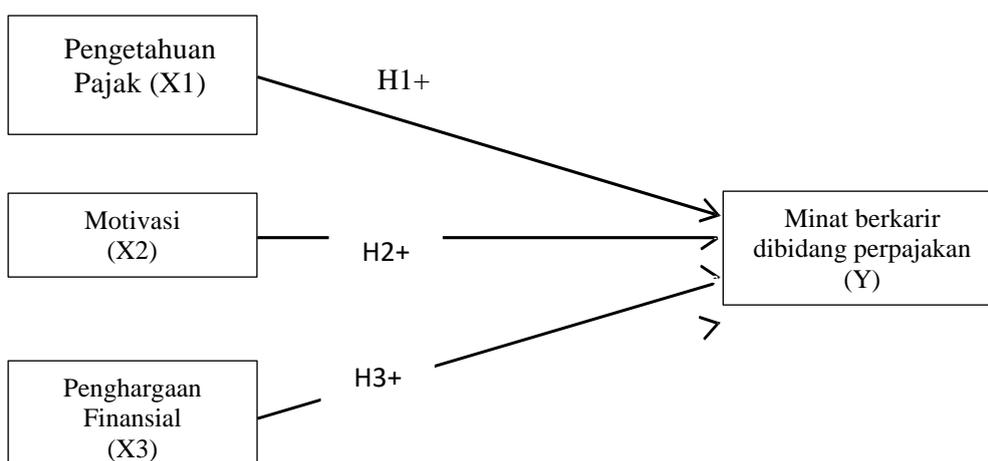
H3: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

### 4) Model Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka model penelitian disajikan pada gambar 1

**Gambar 1**

**Model pengaruh pengetahuan pajak, motivasi, penghargaan finansial terhadap keputusan minat berkarir dibidang perpajakan**



### 3. Metode Penelitian

Populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sampel ditentukan jumlahnya 100 mahasiswa sesuai dengan Hair (2011) dan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan yaitu semester 5 dan 7. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sample*. Data dikumpulkan melalui *google form* kepada responden, dari 100 kuesioner didistribusikan yang kembali sebanyak 72 kuesioner dan 28 kuesioner tidak kembali atau tingkat *response bias* sebesar 72 persen, sehingga hanya 72 kuesioner yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Instrumen penelitian sebelum dibagikan kepada responden diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas, adapun hasil uji tersebut disajikan pada tabel 1 dan 2.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pada Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Pajak			
X1.1	0,716	0,2319	Valid
X1.2	0,888	0,2319	Valid
X1.3	0,884	0,2319	Valid
X1.4	0,783	0,2319	Valid
X1.5	0,745	0,2319	Valid
Motivasi			
X2.1	0,584	0,2319	Valid
X2.2	0,763	0,2319	Valid
X2.3	0,682	0,2319	Valid
X2.4	0,770	0,2319	Valid
X2.5	0,761	0,2319	Valid
Penghargaan Finansial			
X3.1	0,867	0,2319	Valid
X2.2	0,889	0,2319	Valid
X2.3	0,838	0,2319	Valid
Minat berkarir dibidang perpajakan			
Y.1	0,616	0,2319	Valid
Y.2	0,677	0,2319	Valid
Y.3	0,738	0,2319	Valid
Y.4	0,794	0,2319	Valid
Y.5	0,777	0,2319	Valid

Tabel 1 diketahui bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (0,2319) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel penelitian pengetahuan pajak, motivasi, penghargaan finansial dan minat berkarir dibidang perpajakan adalah valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Kritis	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan pajak	0,70	0,862	Reliabel
2	Motivasi	0,70	0,759	Reliabel
3	Penghargaan finansial	0,70	0,827	Reliabel
4	Minat berkarir dibidang perpajakan	0,70	0,770	Reliabel

Tabel 2 diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,70, hasil tersebut menunjukkan jika instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 1) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel terikat pada analisis regresi ini yaitu minat berkarir dibidang perpajakan, sedangkan variabel independennya yaitu pengetahuan pajak, motivasi, dan penghargaan finansial diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,522	3,039		0,501	0,618
	Pengetahuan Pajak	0,529	0,104	0,467	5,076	0,000
	Motivasi	0,067	0,101	0,061	0,667	0,507
	Penghargaan Finansial	0,524	0,130	0,379	4,035	0,000

a. Dependent Variable: Minat berkarir dibidang perpajakan

Tabel 3 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,522 + 0,529 X_1 + 0,067 X_2 + 0,524 X_3 + e$$

Hasil regresi linier tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan pajak, motivasi, dan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian *kolmogorov-smirnov*, hasil uji normalitas data dapat disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,97590735
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,077
	Negative	-0,083
Kolmogorov-Smirnov Z		0,703
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,707

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data

Tabel 4 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,707 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi yang diperoleh telah memenuhi kriteria asumsi normalitas, sehingga baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Pajak	0,940	1,064
	Motivasi	0,957	1,045
	Penghargaan Finansial	0,903	1,108

- a. Dependent Variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Tabel 5 diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas pengetahuan pajak, motivasi, dan penghargaan finansial dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dan hasil dari uji heteroskedastisitas:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,446	1,832		2,427	0,018
	Pengetahuan Pajak	-0,035	0,063	-0,068	-0,560	0,577
	Motivasi	-0,052	0,061	-0,104	-0,859	0,393
	Penghargaan Finansial	-0,097	0,078	-0,155	-1,242	0,218

- a. Dependent Variable: ABS\_RES

Tabel 6 diketahui bahwa hasil dari keseluruhan nilai signifikansi pada suatu variabel independen lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang dihasilkan baik dan layak untuk penelitian karena telah memenuhi kriteria.

Uji *Goodness of Fit* (Uji Model) menggunakan uji koefisien determinasi (adjusted R) dan uji F. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,677 <sup>a</sup>	0,459	0,435	2,019

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Motivasi, Pengetahuan Pajak

b. Dependent variable: Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Tabel 7 diketahui bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,435 artinya pengetahuan pajak, motivasi dan penghargaan finansial dapat menjelaskan minat berkarir dibidang perpajakan sebesar 43,5 persen, sedangkan 56,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,746	3	78,249	19,195	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	277,199	68	4,076		
	Total	511,944	71			

a. Dependent Variable: Minat berkarir dibidang perpajakan

b. Predictors: (Constant), Penghargaan finansial, motivasi, pengetahuan pajak

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil dari uji F yaitu 19,195 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 (sig. < 0,05) berarti bahwa model regresi dinyatakan sudah layak untuk alat analisis.

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji-t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,522	3,039		0,501	0,618
	Pengetahuan Pajak	0,529	0,104	0,467	5,076	0,000
	Motivasi	0,067	0,101	0,061	0,667	0,507
	Penghargaan Finansial	0,524	0,130	0,379	4,035	0,000

a. Dependent Variable: Minat berkarir dibidang perpajakan

Tabel 9 diketahui bahwa pengetahuan pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < dari  $\alpha$ . 0,05 serta nilai  $\beta$  sebesar 0,529 dengan hasil yang menunjukkan tanda positif dan signifikan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, diterima. Nilai signifikansi motivasi sebesar 0,507 >  $\alpha$ . 0,05 serta nilai  $\beta$  sebesar 0,067 dengan hasil yang menunjukkan tanda positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, ditolak. Nilai signifikansi penghargaan finansial sebesar 0,000 < dari  $\alpha$ . 0,05 serta nilai  $\beta$  sebesar 0,524 dengan hasil yang menunjukkan tanda positif dan signifikan, maka hipotesis ketiga

yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, diterima.

## 4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Pengetahuan di bidang perpajakan menyangkut tentang pengetahuan sistem perpajakan, maupun metode perhitungan pajak. Seseorang yang memiliki pemahaman tentang pekerjaan tertentu maka pengetahuan tersebut dapat memengaruhi minat karier. Berkaitan dengan pajak maka pengetahuan pajak dapat mempengaruhi pilihan berkarir seseorang di bidang perpajakan. Hal ini sesuai dengan Meilani (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan pajak merupakan informasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk mengambil tindakan, mengambil keputusan, dan mengadopsi pedoman atau strategi tertentu dalam memenuhi hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung Hawani and Rahmayani (2016), dan (Mahayani *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, hal ini berarti adanya motivasi atau keinginan untuk berkarir dibidang perpajakan bukan faktor internal dalam diri sendiri akan tetapi motivasi dalam diri seseorang untuk berkarir bisa timbul dari luar misalnya keluarga, lingkungan sekitar, maupun teman. Shin, Lee and Ha (2017) menjelaskan bahwa motivasi merupakan satu hal yang penting dalam seluruh aktivitas seseorang termasuk dalam hal berkarir. Berkarir tanpa didasari motivasi sehingga seseorang akan kurang bersemangat dan pada akhirnya akan memengaruhi kinerjanya. Kurang berhasilnya seseorang dalam berkarir tidak senantiasa ditetapkan oleh taraf kemampuannya, namun juga dipengaruhi oleh motivasinya untuk berhasil. Temuan ini mendukung (Idrus, Zirman and Putri, 2015) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat berkarir dibidang perpajakan. Penghargaan finansial menjadi faktor pendorong minat seseorang dalam berkarir dibidang perpajakan, karena tujuan seseorang adalah mendapatkan gaji atau penghasilan yang besar yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan fisiologinya, kebutuhan dari fisiologi yaitu kebutuhan yang paling kuat berkaitan dengan kebutuhan fisik. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mahayani *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa salah satu alasan mahasiswa akuntansi minat berkarir dibidang perpajakan adalah mahasiswa percaya pekerjaan di bidang perpajakan dapat memberikan penghasilan dan fasilitas yang baik bagi kehidupannya, dan peluang karir perpajakan masih terbuka lebar. Hasil penelitian ini mendukung Jayusman and Siregar (2019) yang menyimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

## 5. Simpulan

Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, artinya semakin tinggi pengetahuan

mengenai perpajakan, dorongan yang kuat serta adanya penghargaan finansial yang tinggi maka mahasiswa semakin berminat untuk berkarir di bidang perpajakan.

## 6. Implikasi Manajerial

Perguruan tinggi atau institusi pendidikan yang menawarkan program akuntansi perlu mengevaluasi kurikulumnya untuk memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup pengetahuan perpajakan yang relevan dan *up-to-date*, hal ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun dasar pengetahuan perpajakan yang kuat. Institusi pendidikan dapat memberikan penghargaan akademik, seperti penghargaan prestasi khusus dalam bidang perpajakan kepada mahasiswa yang menunjukkan minat dan kompetensi di bidang perpajakan, hal ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan karier di bidang perpajakan

## 7. Keterbatasan dan Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam generalisasi temuan karena dilakukan pada sampel mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, hal ini dapat membatasi kesesuaian temuan untuk populasi mahasiswa secara keseluruhan. Penelitian mendatang dapat melibatkan perbandingan antara berbagai institusi pendidikan atau wilayah geografis untuk memahami perbedaan dalam minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan, hal ini dapat membantu mengatasi keterbatasan generalisasi.

Penelitian ini tidak mempertimbangkan semua faktor yang dapat memengaruhi minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan, seperti pengalaman praktis, perkembangan ekonomi atau perubahan dalam peraturan perpajakan dapat berperan penting tetapi tidak dipertimbangkan. Penelitian selanjutnya dapat memasukan factor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat mahasiswa di bidang perpajakan atau pengaruh perubahan peraturan perpajakan terhadap persepsi mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Anggraeni, M.A., Maslichah and Sudaryanti, D. (2020) ‘Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)’, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), pp. 47–57.
- Dary, A.W. and Ilyas, F. (2017) ‘Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik’, *Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp. 51–60.
- Dayshandi, D., Handayani, S.R. and Yaningwati, F. (2015) ‘Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan’, *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), pp. 1–11.
- Hair, J.F., Black, W, C., Babin, B.J Anderson, R.E and Tatham, R.. (2008) *Multivariate data analysis*. 6th edn. Edited by P.P.H. NJ.
- Hair, J.F. (2011) ‘Multivariate data analysis: An overview’, *International encyclopedia of statistical science*, pp. 904–907.
- Hardiningsih, P. and Yulianawati, N. (2011) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak’, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), pp. 126–142.
- Hawani, I.P. and Rahmayani, A. (2016) ‘Pengaruh pengetahuan mahasiswa akuntansi

- tentang pajak dan audit terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dan audit (Survei pada mahasiswa akuntansi di Universitas di Wilayah Jakarta Utara)', *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), pp. 62–74.
- Hendrawati, E. (2022) 'Apa yang mempengaruhi minat berkarir di perpajakan?', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), pp. 33–46.
- Idrus, R., Zirman, Z. and Putri, R.P. (2015) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan (Studi empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning)'. Riau University.
- Jayusman, S.F. and Siregar, H. (2019) 'Pengaruh penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah', *Jurna Bisnis-Net*, 2(1), pp. 61–65.
- Lioni, L. and Baihaqi, B. (2016) 'Persepsi karir di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan', *Jurnal Akuntansi*, 6(2), pp. 143–156.
- Mahayani, N.M.D. *et al.* (2017) 'Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Meilani, N. (2020) 'Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), pp. 13 – 26.
- Mulianto, S.F. and Mangoting, Y. (2014) 'Faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak', *Tax & Accounting Review*, 4(2), pp. 1–14.
- Noermansyah, A.L. and Mahmudah, N. (2018) 'Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat lulusan teknisi akuntansi untuk bekerja di bidang perpajakan', *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 7(2), pp. 414–422.
- Nurhalisa, S. and Yuniarta, G.A. (2020) 'Pengaruh motivasi, persepsi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir Akuntan Ppublik', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), pp. 264–273.
- Peraturan Pemerintah Republik (2022) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 57 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan perguruan tinggi oleh kementerian lain dan lembaga pemerintah nonkementerian.*
- Permatasari, R. (2023) 'Pengaruh pengetahuan pajak, persepsi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial (Studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)'. Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta.
- Putri, R.P., Zirman and Idrus, R. (2015) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan', *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan*, 2, pp. 1–13.
- Rachmawati, L., Pahala, I. and Jaya, T.E. (2017) 'Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(1), p. 28.

- Rini, A. and Kurnia, T. (2021) ‘Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan pemilihan profesi alumni Sarjana Ekonomi Syariah di Bogor’, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), pp. 1–14.
- Shin, S., Lee, J.K. and Ha, M. (2017) ‘Influence of career motivation on science learning in Korean high-school students’, *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(5), pp. 1517–1538.
- Trisnawati, M. kusumaningtyas and Rusydi, M.K. (2015) ‘Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB*, 1(2), pp. 1–15.
- Wibowo, E.T. (2020) ‘Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional terhadap pemilihan karir Akuntan Publik’, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), pp. 109–120.